

# Smartlink Rupiah Money Market Fund

Oktober 2022

## BLOOMBERG: AZRPMF IJ

### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi dengan menyediakan pendapatan yang tetap.

### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 100% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek dan/atau obligasi dibawah 1 tahun.

### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		1,35%
Bulan Tertinggi	Okt-09	1,58%
Bulan Terendah	Sep-22	0,05%

### Rincian Portofolio

Pasar Uang	83,18%
Obligasi	16,82%

### Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Bank Mandiri Persero 3.5% 05/12/2022
Bank Maybank Indonesia 3.75%
Bank Muamalat Indonesia 4.25%
Bank Rakyat Indonesia Persero 3.6%
Bank Rakyat Indonesia Persero 3.75%
Bank Tabungan Negara Persero 4.5%
Bank Tabungan Negara Syariah 4.75%
FR0063 5.625% 15/5/23
PBS027 6.5% 15/05/23
Pegadaian 3.95% 26/08/2023

### Sektor Industri

Keuangan	85,93%
Pemerintah	7,16%
Barang Konsumen Non-Primer	4,69%
Industri Dasar	1,43%
Infrastruktur	0,78%

### Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 1.254,95
Tingkat Risiko	Konservatif
Tanggal Peluncuran	25 Mei 2001
Mata Uang	Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 1.000,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Pengelolaan	
Investasi	1,00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	379.139.286,9993

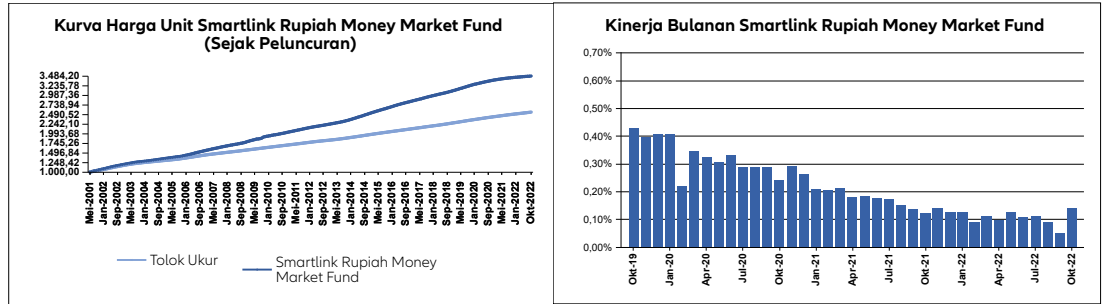
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Okt 2022)	IDR 3.309,99	IDR 3.484,20

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Rupiah Money Market Fund	0,14%	0,29%	0,64%	1,35%	7,80%	18,30%	1,07%	248,42%
Tolak Ukur*	0,23%	0,66%	1,27%	2,54%	9,09%	17,12%	2,09%	155,10%

\*Rata-rata Deposito IDR (1 Bulan) Bank Indonesia (IDREIMO Index)

(Tolak ukur; sebelum Oct 2021: Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank)



## Komentar Pengelola

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan deflasi pada bulan Oktober 2022 pada level bulanan -0.11% (dibandingkan konsensus inflasi +1.10%, +0.17% di bulan September 2022). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +5.71% (dibandingkan konsensus +5.98%, +5.95% di bulan September 2022). Inflasi inti berada di level tahunan +3.31% (dibandingkan konsensus +3.40%, +3.21% di bulan September 2022). Deflasi bulanan dikontribusikan oleh deflasi pada kelompok volatile food sebesar -1.62% secara bulanan yang dikarenakan kenaikan pasokan sejalan dengan musim panen raya hortikultura. Alasan lain yang menyebabkan menurunnya inflasi tahunan adalah, normalisasi dari first round effect dari penyesuaian tarif bahan bakar minyak pada bulan September 2022. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 19-20 October 2022, Bank Indonesia meningkatkan 7-day Reverse Repo Rate sebesar 50 basis poin menjadi level 4.75%, dan juga meningkatkan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman sebesar 50 basis poin menjadi level 4.00% dan 5.50%, secara berturut. Secara total, Bank Indonesia sudah meningkatkan suku bunga acuan mereka sebesar 125 basis poin hingga September 2022. Keputusan untuk kebijakan ini sebagai langkah front loaded, pre-emptive dan forward-looking untuk menurunkan ekspektasi inflasi, untuk memastikan inflasi inti kembali ke level target yaitu sebesar 3% pada kuartal ke dua 2023, dan juga untuk menguatkan nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian pasar Keuangan global. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -2.54% dari 15,293 pada akhir September 2022 menjadi 15,681 pada akhir Oktober 2022. Pelemahan nilai Rupiah dikarenakan oleh penguatan nilai Dolar yang diakibatkan oleh kenaikan suku bunga acuan Fed Fund Rate oleh FED. Neraca perdagangan September 2022 mencatat surplus sebesar +4,994 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +5,758 juta dolar AS pada akhir bulan Agustus 2022. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan September 2022 mencatat surplus sebesar +7,094 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +7,741 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -2,100 juta dolar pada bulan September 2022, lebih tinggi dari defisit di bulan Agustus 2022 sebesar -1,983 juta dolar. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar +5.72% secara tahunan pada kuartal ke tiga tahun 2022 (versus sebelumnya +5.44%, consensus +5.60%), dan juga mencatat pertumbuhan positif sebesar +1.81% secara kuartal (versus sebelumnya +3.72%, consensus +1.71%). Dari sisi pengeluaran, kontribusi utama pada pertumbuhan secara tahunan datang dari Komponen Ekspor Barang dan Jasa yang tumbuh sebesar +21.64% secara tahunan. Sayangnya, konsumsi pemerintah berkontraksi sebesar -2.28% secara tahunan. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh konsumsi rumah tangga sebesar +30.38%. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 130.20 miliar Dolar pada Oktober 2022, lebih rendah sedikit dibandingkan dengan 130.8 miliar Dolar pada akhir September 2022. Penurunan cadangan devisa Indonesia dikarenakan oleh pembayaran hutang pemerintah dan kebutuhan stabilisasi nilai tukar Rupiah.

Dalam hal strategi portfolio kami tetap menjaga alokasi aset dalam dana kelolaan ini mayoritas pada deposito namun secara bertahap akan membeli obligasi pemerintah dan obligasi korporasi dengan kualitas tinggi yang memiliki tenor kurang dari satu tahun.

### Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

### Disclaimer:

Smartlink Rupiah Money Market adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.